

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN,
PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KECAMATAN ILIR
TIMUR I PALEMBANG)**



Disusun Oleh:

Rizky Andreansyah

1822200088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2021/2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN, PERILAKU
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KECAMATAN ILIR TIMUR I
PALEMBANG)**

Rizky Andreansyah

1822200088

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendidikan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ilir Timur I Palembang) secara parsial. Tujuan lainnya untuk menganalisis faktor yang terdiri dari literasi keuangan, pendidikan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ilir Timur I Palembang) secara simultan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan skala *likert*, dengan jumlah 190 responden. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* serta menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial (uji-t) variabel literasi keuangan (X_1), pendidikan (X_2), perilaku keuangan (X_3) dan pendapatan (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Uji simultan (uji-f) membuktikan bahwa variabel independen literasi keuangan (X_1), pendidikan (X_2), perilaku keuangan (X_3), pendidikan (X_4) berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y).

Kata kunci: literasi keuangan, pendidikan, perilaku keuangan, dan pendidikan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan pengembangan aspek sikap dan perilaku selain dari pada ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan terhadap lembaga, produk, dan layanan lembaga keuangan, dimana literasi keuangan menjadi ilmu pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Soetiono & Setiawan, 2018). Adanya literasi keuangan, maka akan menjadi suatu *life skill* untuk setiap orang agar mampu untuk mengelola maupun merencanakan keuangannya secara baik agar mencapai kesejahteraan (Kusumaningtuti & Cecep, 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan akan keuangan yang kita miliki dapat menumbuhkan sikap yang efektif dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menyatakan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8% . Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan

perkembangan pemahaman literasi keuangan masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39% (Kusumaningtuti & Cecep, 2018)

Survei SNLIK OJK 2019 ini meliputi 12.773 responden pada 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan Gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.



Sumber: OJK tahun 2019

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019

keterampilan untuk mengatur, mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, OJK menyatakan misi penting dari program literasi keuangan yang juga merupakan edukasi di bidang keuangan untuk masyarakat di Indonesia agar dapat mengendalikan keuangan secara cerdas, dan menanggulangi rendahnya wawasan tentang industri keuangan dapat diatasi sehingga masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk lembaga keuangan yang beratas namakan

investasi dengan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

OJK menjabarkan Literasi Keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (POJK, 2016). Jadi pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab, maka dari itu diharapkan dari pemahaman tentang literasi keuangan agar terciptanya taraf berkehidupan masyarakat yang diinginkan akan meningkat, karena seberapa banyak atau tinggi tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti akan sulit tercapai. Banyaknya masyarakat yang tidak memahami tentang keuangan mengakibatkan mereka mengalami kerugian, baik itu diakibatkan penurunan kondisi perekonomian atau inflasi maupun karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros dikarenakan masyarakat semakin konsumtif. Contohnya didalam masyarakat banyak yang memanfaatkan kredit untuk cicilan rumah, kredit motor dan kartu kredit, tetapi karena pengetahuannya minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian atau sering terjadi perbedaan perhitungan antara konsumen dan bank.

Pendidikan merupakan faktor individual (pribadi) yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Menurut (Sudjino, 2017),

pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Pendidikan berhubungan dengan meningkatkan pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berkaitan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berkaitan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan kewajiban, tugas khusus dan disiplin.

(Khoiroh dkk., 2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “ laba sebelum pajak“ untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan *income* atau pendapatan.

Dalam menelaah kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang umum digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu pada suatu kegiatan ekonomi . Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama individu bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Investasi adalah penangguhan konsumsi sekarang untuk disimpan ke dalam aktiva produktif (investasi) selama periode waktu tertentu (Hartono Jogiyanto, 2017). Asosiasi-asosiasi yang melakukan kegiatan investasi disebut juga sebagai investor. Investor dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu investor individual dan institusional. Investor individual terdiri dari perseorangan atau individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investor juga meninjau bagaimana mengatur kesejahteraan investor yang bersifat moneter. Kesejahteraan moneter ini dapat dilihat dari penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai untuk pendapatan dimasa yang akan datang.

Keputusan Investasi berdasarkan dari dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh sejauh mana keputusan investasi dapat meningkatkan kekayaan dan *behaviorial motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor (Murbarani, 2019)

Perilaku Keuangan merupakan pendekatan baru dalam studi keuangan yang berusaha menggabungkan ilmu psikologi dan keuangan untuk menyediakan penjelasan mengapa seseorang seringkali tidak rasional dalam membuat keputusan keuangan (Murbarani, 2019) . Kemampuan terhadap keuangan tidak hanya memiliki wawasan tetapi juga kemampuan terhadap pengelolaan keuangan, akses terhadap layanan dan produk keuangan.

Pengetahuan keuangan juga dapat dikembangkan melalui pendidikan dan ditunjukkan melalui perilaku.

Menurut (Kusumaningtuti & Cecep, 2018) perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu : (1) pembayaran tagihan yang selalu tepat waktu, (2) penyesihan uang untuk tabungan, (3) penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, (4) pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keperluan lain.



Sumber: Google Maps

Gambar 1.2 Kecamatan Ilir Timur I Palembang, Sumatera Selatan

Penelitian ini diambil dari masyarakat yang ada di Kecamatan Ilir Timur I Palembang, Kecamatan Ilir Timur I merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di kota Palembang. Dimana kecamatan Ilir Timur I yang juga merupakan pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan letak kantor Gubernur berada di kecamatan ini. Kecamatan Ilir Timur I terdiri dari 11 kelurahan yaitu, 13 ilir, 14 ilir, 15 ilir, 16 ilir, 17 ilir, 18 ilir, 20 ilir I, 20 ilir III, 20 ilir IV, Kepandean Baru, dan Sungai Pangeran.

Penelitian ini diambil dari masyarakat Kecamatan Ilir Timur I dikarenakan adanya banyak perbedaan yang menarik untuk diteliti bila dibandingkan dari segi geografis maka kelurahan ilir 13, ilir 14, ilir 15, ilir 16,

ilir 17 dan ilir 18 masih dibilang tertinggal hal ini dibuktikan dengan banyaknya deretan rumah lama yang menempel satu sama lain, akses jalan keluar masuk yang sempit dan keseharian warganya sebagian besar dari hasil wawancara berdagang dipasar, dan karyawan. Dari segi pendidikan juga dari hasil wawancara yang sudah dilakukan ada yang hanya sekolah tamatan SMP namun nasib baik sukses berdagang di pasar, dan ada juga yang lulusan SMA sedangkan untuk wilayah 20 Ilir I, 20 Ilir III, 20 Ilir IV, Kepandean Baru, dan Sungai Pangeran berbanding terbalik, wilayah tersebut memiliki akses jalan yang besar, Rumah Sakit, Perkantoran, Cafe, kompleks rumah mewah, dan Pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, dan Perkantoran BUMN, dari segi pendidikan rata-rata lulusan sarjana dan diploma serta memiliki beragam profesi dari wirausaha sampai pekerja kantoran.

Permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya ragam jenis masyarakat dengan tingkat pengetahuan akan literasi keuangan yang berbeda-beda, pada setiap warga kelurahan yang satu dengan yang lain, ada yang kurang melakukan perencanaan keuangan. hal ini di perkuat dengan adanya pengakuan pinjaman uang ke lembaga jenis perbankan lainnya seperti koperasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan untuk memutar modal untuk usaha hal ini ditemukan pada warga yang berdomisili antara kelurahan ilir 13 sampai dengan ilir 18 ada juga yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik, melakukan perencanaan keuangan dan bahkan bisa berinvestasi pasar modal .

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat di Kecamatan Ilir Timur I yang dilakukan secara acak sebanyak 30 orang ,yang diwakilkan dengan 4 pertanyaan mengenai literasi keuangan dan hasil dari tingkat literasi masyarakat Kecamatan Ilir Timur I dikota Palembang yaitu ;

Tabel 1.1 Hasil Survei Masyarakat Kecamatan Ilir I

1.1.1 No.	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah anda bisa mengelola keuangan dengan maksimal?	40% atau 12 dari 30 orang meyakini bisa mengelola keuangan
2	Apakah anda terbiasa menabung?	40% atau 12 dari 30 orang terbiasa menabung
3	Pengetahuan akan produk keuangan seperti Asuransi, Reksadana dan Pasar Modal	40% atau 12 dari 30 orang memahami produk-produk keuangan
4	Membayar tagihan dengan tepat waktu	70% atau 21 dari 30 orang membayar tagihan dengan tepat waktu (dikarenakan ada ancaman pemutusan, dsb)

Sumber : Penulis 2022

Dapat dilihat bahwa pengetahuan akan produk keuangan masyarakat kecamatan Ilir Timur I kota Palembang yaitu 40% ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah dapat lebih baik mengerti produk-produk Keuangan, akan tetapi keterampilan menabung masih rendah yaitu sebesar 40% atau 12 orang saja yang mampu menyisihkan penghasilan untuk ditabung dan menandakan bahwa masyarakat masih belum terampil dalam berninvestasi. Salah satu narasumber peneliti adalah pemilik usaha toko besi CV Roma Jaya yang berlokasi di Jl. Sayangan No.761, 16 Ilir, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111, beliau bernama Sugiarto dan sudah berbisnis di

tempat tersebut selama kurang lebih 10 Tahun, beliau memahami betul mengenai perencanaan keuangan, beserta produk-produk keuangan lainnya, dan bahkan berinvestasi pasar modal, walau beliau tinggal di daerah 16 ilir namun pendidikan terakhir beliau Sarjana Bina Nusantara (Binus) Jakarta.

Hal ini juga memiliki keterkaitan kurang meratanya tingkat kesejahteraan masyarakat dimana ada masyarakat pada daerah tertentu masih termasuk dalam kategori Pra-Sejahtera dimana mereka minim pengetahuan akan literasi keuangan. Masyarakat yang memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung dan investasi. Semakin pesatnya perkembangan teknologi terutama dalam bisnis online sangat mendukung terjadinya gaya hidup yang konsumtif yang serba instan sehingga banyak masyarakat tertarik untuk membeli barang yang diinginkan meskipun barang tersebut tidak dibutuhkan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Artina & Cholid, 2018) dengan tema yang mengangkat Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada pegawai kantor badan kepegawaian daerah Sumatera Selatan. Hasil pada penelitian ini menyatakan dan menjelaskan bahwa terhadap variabel-variabel yang diteliti yaitu Literasi keuangan,Usia,Pendapatan,Pendidikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Wulansari, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan,Literasi Keuangan dan Sikap keuangan

terhadap kesejahteraan keuangan keluarga desa Ketanjung kecamatan Karanganyar kabupaten Demak melalui Perilaku Keuangan. Hasil penelitian menyatakan dan menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil penelitian pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh (Anugrah, 2018) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti bermaksud untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kelurahan Ilir Timur I Kota Palembang. Adapun permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini, dan dirumuskan sebagai berikut:

2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, Perilaku Keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Palembang secara parsial?

3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, Perilaku Keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Palembang secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, Perilaku Keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Palembang secara parsial.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, Perilaku Keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Palembang secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya. serta meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Perilaku Keuangan , Pendidikan, Literasi Keuangan, pendapatan terhadap keputusan investasi

2. Bagi Pembaca:

Dapat dijadikan sebagai pedoman mengenai literasi keuangan dan pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan keuangan mereka.

3. Bagi Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mendefinisikan mengenai pendahuluan yang tersusun dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hipotesis

adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjabarkan faktor-faktor penelitian dan efisiensi operasional dimana skripsi terhadap variabel yang akan digunakan dalam penelitian akan ditelaah sekaligus melakukan perincian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai permasalahan yang berkesinambungan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang digunakan dan metode pemungutan sampel. Jenis dan sumber data gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis data menjelaskan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penulis juga akan menuliskan saran bagi perusahaan, peneliti selanjutnya, serta bagi penulis sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Masyarakat Kota Palembang*. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/6969/>
- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening*. <https://onesearch.id/Record/IOS3661.13760/TOC>
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan)*. https://www.researchgate.net/publication/330536497_Pengaruh_Tingkat_Literasi_Keuangan_dan_Faktor_Demografi_Terdapat_Pengambilan_Keputusan_Investasi_Studi_Kasus_Pegawai_Kantor_Badan_Kepegawaian_Daerah_Sumatera_Selatan
- Bahri. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis (Langkah Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS)*. ANDI.
- Hartono Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) PT. Tri Karya Makmur Jaya. *Seminar Nasional Teknik*, 60–66. <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/275380>
- Kusumaningtuti, & Cecep. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Murbarani, D. T. (2019). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi pada pelaku Usaha Mikro Kecil sektor informal di Kecamatan Purwokerto Utara)*. <http://repository.ump.ac.id/9068/>
- Soetiono, & Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali.
- Sudjino, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Supramono, Kinasih, P., & Woro, T. (2018). *Keuangan Berbasis Perilaku*. ANDI.
Suryanto. (2017). *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/328/296>

Wulansari, N. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. <http://lib.unnes.ac.id/36529/>

Zannah. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Malang*. <http://eprints.umm.ac.id/48493/>

